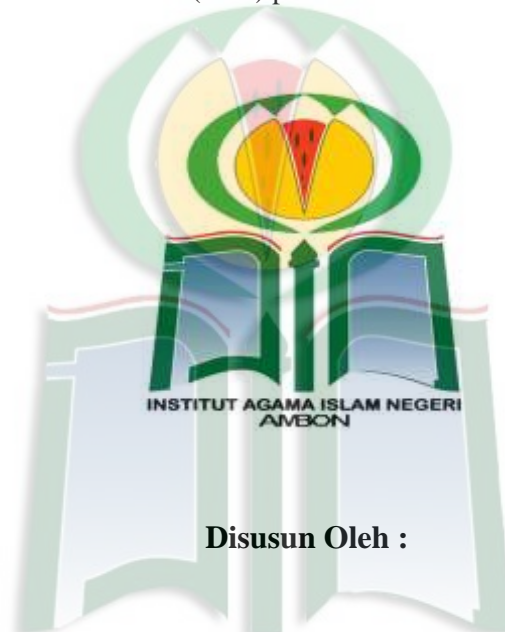


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAMES*  
*TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA  
SISWA KELAS VIII DI SMPN 23 AMBON**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris IPA



**Disusun Oleh :**

**YANTI JUBAIR WAGOLA**  
**NIM. 190306004**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GAME TOURNAMENT (TGT)* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII DI SMPN 23 AMBON

**NAMA** : YANTI JUBAIR WAGOLA

**NIM** : 190306004

**JURUSAN/KELAS** : TADRIS IPA /A

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

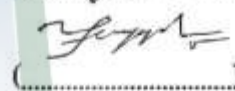
Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin tanggal 05 Juni Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tadris IPA.

## DEWAN MUNAQASYAH

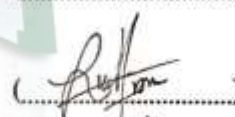
**Pembimbing I** : Dr. Adam Latuconsina, M.Si



**Pembimbing II** : Enggal Mursalim, M.Pd



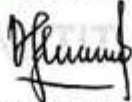
**Penguji I** : Rahmiati Darwis, M.Pd



**Penguji II** : Muhammad Rizal Hardiansyah, M.Pd



Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Tadris IPA



Dr. Djaffar Lessy, M.Si  
NIP. 197909052006041001

Disahkan Oleh :

Dekan FITK IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP:197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yanti Jubair Wagola

NIM : 190306004

Jurusan : Tadris IPA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*  
(TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas  
VIII Di SMP Negeri 23 Ambon.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan

  
METERA  
TEMPEL  
10000  
36A2AKX085527108 : Jubair Wagola  
NIM. 190306004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### \*\*\*MOTTO\*\*\*

“Menuntut Ilmu Adalah Takwa.  
Menyampaikan Ilmu Adalah Ibadah.  
Mengulang-Mengulang Ilmu Adalah Zikir. Mencari Ilmu Adalah Jihad”  
(Abu Hamid Al Ghazali)

### \*\*\*PERSEMBAHAN\*\*\*

Puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan Allah SWT  
Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:  
kedua orang tuaku ayahanda dan Ibunda Tercinta Bapak Jubair Wagola dan Ibu Sariana. Terima kasih untuk ayah dan ibu Tersayang yang tak pernah surut memberikan do'a, kasih dan sayang serta dukungan baik secara spiritual maupun materi. Ibu dan Ayah yang luar biasa, dan sumber kekuatan dalam setiap kehidupanku, ibu dan ayah yang telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, semoga Allah SWT selalu meridhoi langkah mereka. Amiin

Terima kasih kepada kakaku tersayang Yamin Jubair Wagola, dan Samin Jubair Wagola serta adik-adiku Sadam Jubair Wagola, Saman Jubair Wagola, Sultan Jubair Wagola, Suci Jubair Wagola dan keluarga tercinta yang telah menjadi motivasi dan inspirasi yang tiada henti memberikan do'a dan dukungannya.

Terima kasih kepada kekasihku Ishak Masbait, yang telah menemani penulis selama melaksanakan perkuliahan, dan memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.

Terima kasih yang tak terhingga buat dosen-dosenku Tadris IPA dan almamater tercinta IAIN Ambon. Terutama pembimbing yang tak pernah lelah dan sabar memberikan arahan dan bimbingan, dan pengujiku yang selalu memberikan kritikan hangat untuk kebaikan saya.

## ABSTRAK

Yanti Jubair Wagola, NIM 190306004, Dosen Pembimbing I Dr. Adam Latuconsina, M.Si dan Dosen Pembimbing II Enggal Mursalim, M.Pd. Judul Skripsi “**Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 23 Ambon**”. Program Studi Tadris IPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon 2023.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon, prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya penggunaan model dalam pembelajaran. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi pelajaran, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan alternatif tindakan yang sangat tepat untuk dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa terhadap materi zat aditif dan adiktif melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon. (2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi zat aditif dan adiktif di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon yang berjumlah 25 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa serta soal tes. Dari hasil penelitian ini diperoleh presentase hasil observasi aktivitas guru siklus I sebesar 77,95% dan siklus II 100%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 77,08% dan siklus II 100%. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 69,6 nilai rata-rata pada siklus I menjadi 84,8 pada siklus II. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi zat aditif dan adiktif, di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon.

**Kata Kunci:** prestasi belajar, model pembelajaran TGT, zat aditif dan adiktif

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alami segala puji hanya milik Allah SWT. Tiada kata yang mampu menghiaskan rasa syukur atas semua yang telah diberikan-Nya dalam mengiringi derap langkah penulis menyusun lembar demi lembar skripsi ini hingga akhir. Dan tak lupa pula shalawat serta salam penulis hanturkan kepada manusia terpilih baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Studi Tadris IPA, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tiada unjungnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Karena berkat do'a, pengorbanan, didikan, bimbingan, dorongan dan penuh perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

Dalam penyusunan penulisan ini, penulis banyak menemui hambatan dan kendala. Akan tetapi, kendala dan hambatan tersebut dapat di atasi berkat bantuan dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan penghargaan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Bapak Jubair Wagola tercinta dan Ibunda Sariana tersayang yang menjadi suluruh semangat inspirasi penulis selama menjejaki perjalanan hidup ini, atas segala pengorbanan, bimbingan, do'a yang tiada putus-putusnya, kasih sayang tanpa batas, cinta kasih tiada sia-sia sehingga tiada yang dapat penulis persembahkan kepada mereka kecuali berbakti dan berdo'a.
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Dr.M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr.Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj.

Corneli Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III.

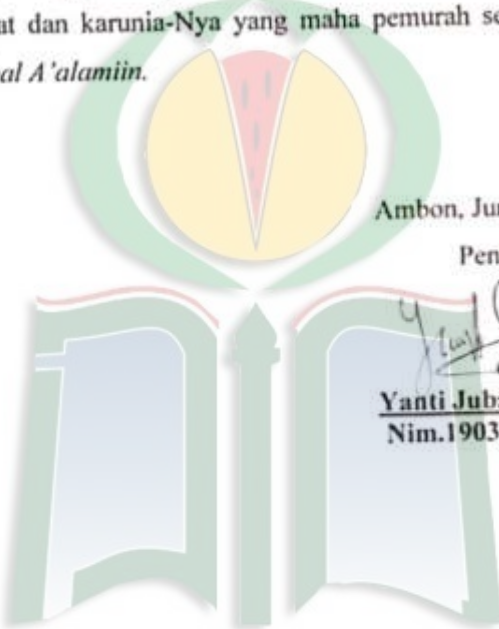
4. Dr. Djafar Lessy, S.Si., M.Si, selaku Ketua Program Studi Tadris IPA dan Arman Kalean, M,Pd selaku Sekertaris Program Studi Tadris IPA, serta seluruh staf pegawai dan dosen Program Studi Tadris IPA.
5. Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku pembimbing I dan Enggal Mursalim, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalm membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketekunan dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis berupa skripsi ini dengan baik.
6. Muhammad Rizal Hardiansyah, M.Pd dan Rahmiati Darwis, M.Pd selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu dalam menguji serta memberikan saran perbaikan serta koreksi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Mawar Indayani, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan dukungan dan bimbingan selama proses perkulihan hingga akhir studi ini.
8. Para dosen serta asiten dosen di lingkungan IAIN Ambon, pada khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, prodi Tadris IPA yang mencurahkan segala perhatian kepada penulis dan pada khususnya jurusan Tadris IPA yang selama dalam perkulihan telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan mendidik penulis dengan sabar.
9. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan fasilitas literatur yang dibutuhkan oleh penulis.
10. Keluarga besar SMP Negeri 23 Ambon yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta motivasi selama PPKT dan teman-teman PPKT SMP Negeri 23 Ambon Periode I yang telah memberikan semangat, motivasi serta pengalaman selama PPKT.
11. Samsudin Renhoat SE selaku Kepala sekolah SMP Negeri 23 Ambon yang sedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

12. Halima Kelihu, S.Pd, selaku Guru mata pelajaran IPA, dan adik-adik para siswa/siswi dengan segala keramahannya dan pengalamannya dalam membantu penulis melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
13. Terima kasih kepada oncoku Supri, Bapak tengah yani dan sepupu-sepupuku kaka Yanto, kaka Iki, kaka burhan yang telah banyak membantu penulis baik dalam segi materi maupun nasehat- nasehatnya kepada penulis dalam menyelesaikan proses perkulihan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan lancar dan baik.
14. Terima kasih kepada kaka ku tercinta Yamin Jubair Wagola, Samin Jubair Wagola dan Adikku tersayang Sadam Jubair Wagola, Saman Jubair Wagola, Sultan Jubair Wagola, Suci Jubair Wagola yang telah memberi warna bagi penulis, banyak membantu penulis baik dalam bentuk do'a, dukungan, motivasi, nasehat maupun materi demi keberhasilan penulis agar dapat menyelesaikan penulisan ini.
15. Terima kasih kepada Ishak Masbait yang tercinta dan tersayang, yang telah menemani penulis selama perkulihan, dan memberikan motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis.
16. Rekan- rekan mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Tadris IPA terkhususnya untuk teman -teman Tadris IPA kelas A, Wa Ode Hamida, Muhajirin Simal, Kadir Souwakil, Vivin Syakinah Mardana, Hadia Souwakil, Nur Hasbi Tatroman, Ayu Sulasri Badri, Hawa Tukmuli yang selalu memberikan warna- warni selama di bangku kuliah sampai saat ini. Tanpa sadar kita berasal dari latar belakang budaya, ras yang berbeda tetapi kita mampu bersatu dalam satu ikatan yang abadi, suatu ikatan yang membuat kita bisa menentang tantangan yang ada, ikatan yang tidak akan kita temukan di tempat lain ikatan inilah yang membuat kita menjadi keluarga.
17. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.




Selaku insan biasa, penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekeliruan, kesalahan, dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi pengetahuan, tenaga maupun materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi, dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dan semoga rahmat dan karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa meyertai kita. *Amin Ya Rabbal A'alamiin.*



Ambon, Juni 2023

Penulis



**Yanti Jubair Wagola**  
**Nim.190306004**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SIKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Prestasi belajar.....	12
1. Pengertian prestasi belajar.....	12
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	12
3. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	14
4. Komponen dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT.....	14
5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe TGT .....	16
6. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe TGT .....	18
B. Materi Sistem Zat Aditif dan Adiktif .....	19
1. Zat Aditif.....	20
2. Zat Adiktif.....	28

<b>BAB III : METODEOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	37
D. Teknik teknik analisis data .....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
<b>BAB V :PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>
<b>DOKUMENTASI</b>	

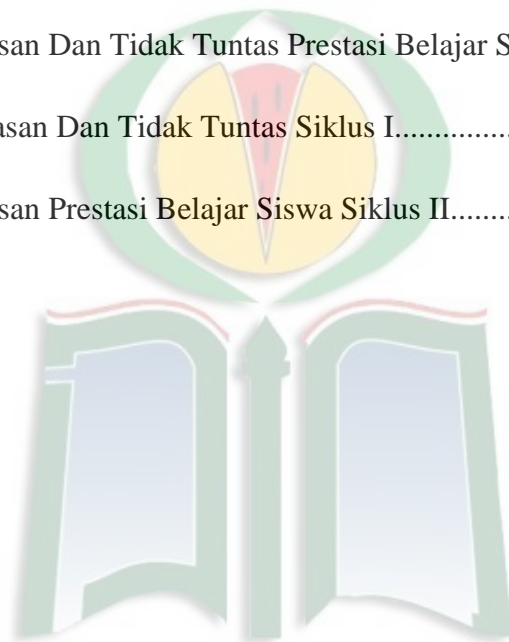
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar3.1 Materi Zat Aditif Dan Adiktif .....	20
Gambar 3.2 Penyedap Rasa Pada Makanan .....	26
Gambar 3.3 Tanaman Kokain Dan Ganja .....	30
Gambar 3.4 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	43



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Penghargaan Kelompok .....	16
1.2 Pengawetan Makanan .....	24
1.3 Peraturan Menteri Kesehatan RI.No.722 Tahun 1988.....	26
1.4 Kriteria Klasifikasi Presentase Aktivitas Siswa.....	40
1.5 Nilai Ketuntasan Dan Tidak Tuntas Prestasi Belajar Siswa (pra siklus) .....	42
1.6 Nilai Ketuntasan Dan Tidak Tuntas Siklus I.....	46
1.7 Nilai Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus II.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus.....	65
Lampiran 2 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	68
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	69
Lampiran 4 : Lembar Validasi Soal.....	70
Lampiran 5 : Lembar Validasi Obseravsi.....	71
Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa (LKS) I .....	72
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru I.....	77
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru II.....	80
Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Siswa I.....	81
Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa II.....	82
Lampiran 12 : Kisi-Kisi Soal.....	83
Lampiran 13: Kunci Jawaban.....	104
Lampiran 14: Data Belajar IPA Terpadu Pada Tes Awal Siklus I dan Siklus II.	105
Lampiran 15 : Soal Tes Awal.....	106
Lampiran 16 : Soal Tes Siklus I.....	111
Lampiran 17 : Soal Tes Siklus II.....	116
Lampiran 18 : Hasil Analisis Tes Formatif pre tes.....	121
Lampiran 19 : Hasil Analisis Tes Formatif siklus I.....	124
Lampiran 20 : Hasil Analisis Tes Formatif siklus II.....	127
Lampiran 21: Analisis Data Observasi Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II...	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan, sepanjang hidup dan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.<sup>1</sup> Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Salah satu aspek yang terpenting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah itu adalah adanya proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bagian yang memiliki peran sangat dominan untuk mewujudkan kualitas, baik proses maupun hasil (output) pendidikan. Pembelajaran juga memiliki pengaruh yang bisa menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah, karena kualitas pembelajaran itu sangat tergantung dengan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Jika Pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan memberikan kontribusi yang baik pula bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik maka akan menyebabkan potensi siswa menjadi tidak bagus pula dan sulit untuk dikembangkan. Oleh karena itu, guru dituntut harus memiliki kemampuan sekaligus memiliki kepekaan dalam

---

<sup>1</sup> Abdul Karim, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 60

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3.

memahami fenomena, realitas, dan potensi yang dimiliki siswa. Guru disini juga harus kreatif dan inovatif dalam mencari model-model pembelajaran agar pembelajaran menyenangkan dan lebih memudahkan daya serap siswa terhadap pembelajaran tersebut, sebagai peneliti sekaligus sebagai guru telah berusaha melakukan pembelajaran yang dapat mengatasi penyebab rendahnya prestasi siswa yaitu dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan dan kooperatif.<sup>3</sup>

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk berkerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.<sup>4</sup> Pembelajaran kooperatif learning dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikap sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan berkerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan motivasi, produktivitas dan keberhasilan belajar.<sup>5</sup> Model pembelajaran kooperatif Learning mempunyai banyak variasi salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif Learning Tipe TGT.

Model pembelajaran TGT ini menempatkan siswa dari berbagai tingkat prestasi kedalam satu kelompok, sehingga siswa yang memiliki kemampuan akademik yang rendah dapat bertanya kepada siswa lain yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi. Adanya kesempatan bertanya kepada siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi menjadikan siswa berkemampuan akademik rendah dapat memahami materi dengan lebih baik.

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *proses belajar mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.127.

<sup>4</sup> Turikan Taniredja dkk, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 55

<sup>5</sup> Isjoni, *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h.15



Terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, yaitu motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ekstern yang sangat mempengaruhi prestasi siswa adalah guru. Model serta metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Pemilihan metode yang tepat dalam menyampaikan materi dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam menerima materi pelajaran. Model pembelajaran kooperatif telah banyak diterapkan oleh guru, pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>6</sup>

TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih relaks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.<sup>7</sup> Model pembelajaran tipe TGT menambahkan dimensi kegembiraan yang diperoleh dari penggunaan permainan.<sup>8</sup> “Salah satu tipe model *cooperative* adalah *teams games tournament* (TGT) yang sangat menekankan pada pentingnya interaksi dalam tim.”<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : LPPM UNS.

<sup>7</sup> Kariyana, I Kadek. 2014 “Implementasi Pembelajaran Kooperatif TGT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola”. *Jurnal Penjakora* Vol 2 No 1 2014 (1-11).

<sup>8</sup> Sudimahayasa, Nyoman. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Partisipasi, dan Sikap Siswa”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015, hlm. 45-53.

<sup>9</sup> Marianti dan Ratnawati Susanto 2017. “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Mata Pelajaran IPS”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol.1 (4) pp. 260-269.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi pada Rabu, 28 September 2022 di SMP Negeri 23 Ambon pada pembelajaran IPA di kelas VIII, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa materi zat aditif dan zat adiktif masih banyak di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu kurang dari 70. Presentasi siswa yang benar memahami materi yang diajarkan dari 25 siswa yaitu hanya 20% dan merupakan dari siswa yang dianggap cerdas sedangkan sisanya 80% rata-rata kurang dalam pemahaman materi yang diberikan yaitu materi zat aditif dan zat adiktif. Permasalahan lainnya adalah siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, permasalahan tersebut timbul karena guru kurang variatif dalam menggunakan metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan guru adalah metode konvensional (ceramah bervariasi), beberapa siswa mengatakan bahwa metode pembelajaran yang monoton tersebut mengakibatkan siswa menjadi jenuh sehingga siswa tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Permasalahan ini tentu mengakibatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran IPA pada materi zat aditif dan zat adiktif tidak sesuai dengan pencapaian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa senang dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa termotivasi dan dominan dalam proses pembelajaran dan mampu memahami materi zat aditif dan zat adiktif.

Kesimpulan dari permasalahan di atas yaitu penyebab rendahnya prestasi belajar IPA karena mayoritas kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan model konvensional yaitu *teacher center learning* (guru sebagai pusat) sehingga siswa tidak ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini

menjadikan siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, akibatnya ketika guru melontarkan pertanyaan tidak banyak siswa yang segera dan sukarela menjawab selebihnya mereka cenderung diam dan kurang aktif. Keadaan ini menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang baik dan materi yang guru sampaikan tidak terserap sepenuhnya. Oleh karena itu, diperlukan peran guru untuk menjadikan proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*) dimana guru menyampaikan materi IPA dengan menarik, menyenangkan dan sering melibatkan siswa, sehingga siswa akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa diperlukan untuk membantu meningkatkan prestasi belajar.

Upaya untuk dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa SMP Negeri 23 Ambon salah satunya melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran koopertif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran kooperatif terdapat banyak variasi pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT atau model kompetisi permainan kelompok. Model kooperatif TGT merupakan model yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, dan mengandung unsur permainan.<sup>10</sup> Pada Penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli dan beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat digunakan untuk

---

<sup>10</sup> Slavin, R.E. (2008). *Cooperative Learning* : Teori, Riset dan Praktik . Terj. Narulita Yusron. Bandung : Nusa Media.

meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.<sup>11</sup> penerapan model pembelajaran TGT terjadi peningkatan prestasi belajar IPA pada siswa. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II dipengaruhi oleh siswa yang telah terbiasa mengikuti proses Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournaments* (TGT) pada siklus I dan TGT dapat mendorong dan mengkondisikan berkembangnya sikap dan keterampilan sosial siswa, meningkatkan prestasi belajar, serta aktivitas seluruh siswa untuk memperoleh konsep yang diinginkan. Begitupun saat melakukan diskusi dihadapan guru dan teman-temannya, siswa telah dapat menyajikan hasil diskusi dengan baik dan menanggapi saran serta pertanyaan dari kelompok lain.<sup>12</sup> Begitu pula dengan kondisi yang terjadi pada SMP Negeri 23 Ambon khususnya kelas VIII, diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model TGT. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif menekankan pada interaksi yang aktif antara siswa. Dengan adanya model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT peneliti berharap supaya adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Maka dari itu penulis

---

<sup>11</sup> Putri,D.S. dan Mawardi (2017). The Application Of Teams-GamesTournament (Tgt) To Increase Students' Activeness And Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*. Vol 50, No 2 . <https://ejournal.undiksha.ac.id>.

<sup>12</sup> Harmandar, M. (2008). The Effects of Science Teaching Through Team Game Tournament Technique on Success Level and Affective Characteristics of Students. *Journal of Turkish Science Education (TUSED)*; Aug2008, Vol. 5 Issue 2, p26. <http://connection.ebscohost.com>. diakses tanggal 2 Mei 2020. IPA Kelas VIII Kurikulum 2013

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 23 Ambon”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa terhadap pembelajaran IPA melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Teams Games Turnament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam Pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPA di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran inovatif dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) atau model pembelajaran lain dengan baik sebagai variasi dari model pembelajaran yang biasa digunakan.

### b. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mempelajari IPA serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan yang besar bagi sekolah tempat penelitian berlangsung maupun sekolah lain untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya inovasi dalam penyampaian materi pelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

## E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Prestasi belajar

Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan dan merupakan hasil dari proses belajar. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar.<sup>13</sup> Hasil belajar siswa dapat dilihat melalui tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

### 2. Model Kooperatif Tipe TGT

Model Kooperatif Tipe TGT adalah salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan siswa berkerja sama, sambil berkerja sama sambil belajar ketrempilan kalaboratif dan sosial.<sup>14</sup> Belajar dalam bentuk kelompok sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat mengembangkan ketrampilan sosial siswa, ketrampilan sosial yang dimaksud disini adalah berbagi tugas dengan anggota kelompoknya, saling berkerja sama, aktif bertanya, menjelaskan dan mengemukakan ide, menanggapi jawaban atau pertanyaan dari teman, dan sebagainya.

---

<sup>13</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2013), h. 37.

<sup>14</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cetakan ke-5 (Jakarta: Kencana, 2008), h. 242.

3. Zat aditif adalah zat-zat kimia yang ditambahkan pada makanan atau minuman yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berupa zat pewarna, pemanis, dan penyedap dengan tujuan dalam rangka meningkatkan kualitas yang meliputi warna, penampilan, rasa, dan juga supaya awet.
4. Zat adiktif adalah zat yang dapat mengakibatkan kecanduan. Zat ini dalam kehidupan sehari-hari dikenal dengan nama Napza (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya).

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan ini juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Aminatun Khasanah. Judul ‘Peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar pendidikan agama Islam Siswa Kelas X Semester genap’
2. Ari Wulandari (2008), Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa (Studi Pada Siswa Kelas VIII F Semester Ganjil SMPN 10 Bandar Lampung TP 2008/2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 10 Bandar Lampung.
3. Nina Nuroniah (2008), Implementasi Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Komputer Untuk Meningkatkan Kualitas



Proses Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa SMA 42 Islam I Surakarta Pada Materi Struktur Atom Dan Sistem Periodik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pokok struktur atom dan sistem periodik.

Persamaan antara hasil penelitian yang relevan dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA pada kompetensi dasar Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif serta dampaknya dalam kesehatan. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada subjek penelitian yang berbeda dan pada materi pelajaran yang berbeda pula.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.<sup>1</sup> Berkaitan dengan pernyataan di atas, Sukardi menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok orang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain”.<sup>2</sup>

Menurut Suharsimi, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi dimasyarakat atau kelompok sasaran dan hasilnya dapat langsung dikenalkan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kerja sama antara peneliti dan kelompok sasaran salah satu lokasi atau setting penelitian. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas metode, pemberian tugas kepada siswa, penilaian siswa dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Tujuan utama dilakukan penelitian tindakan ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi

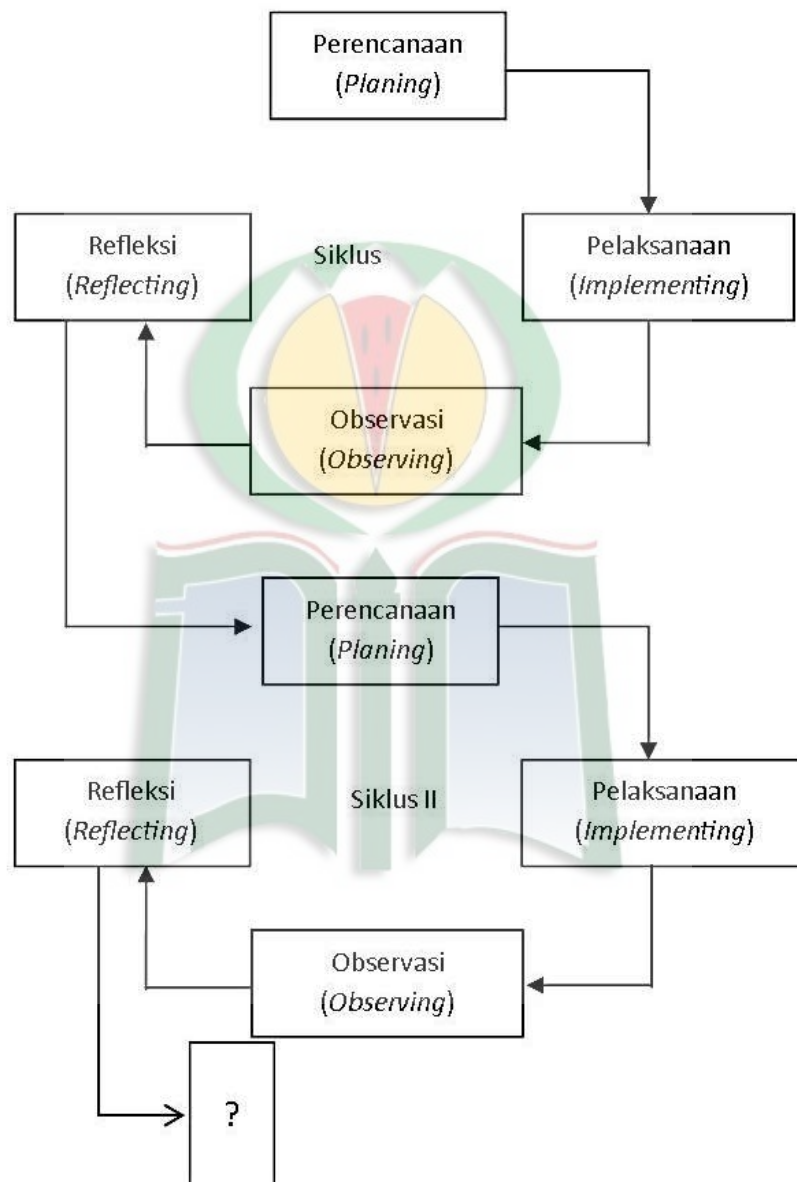
---

<sup>1</sup>Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 41

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 2010

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Rhineka cipta, 2009), h. 85.

di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>4</sup> secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:



Gambar. 3.4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>5</sup>

### Siklus I

<sup>4</sup> Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 43.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Bumi, Aksara 2009), h. 16.

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan dalam siklus kesatu disusun berdasarkan hasil observasi kegiatan pra tindakan. Rancangan tindakan ini disusun dengan mencakup beberapa antara lain :

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan post test siklus kesatu
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi rencana tindakan. Pada tahap ini peneliti bersama observer mempraktekkan pembelajaran sesuai desain pembelajaran (RPP) yang telah di susun seperti yang telah terlampir pada siklus I. TGT memiliki empat tahap pelaksanaannya di kelas yaitu *Orientasi, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi*.

### **c. Pengamatan**

Pengamatan/observasi ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Tujuan diadakan pengamatan ini adalah untuk mendata, menilai dan mendokumentasikan semua indikator baik proses maupun perubahan yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang di rencanakan. Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan kesatu, sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran ini diamati dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan sebelumnya. Untuk selanjutnya data

observasi tersebut disajikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus kesatu. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain : (a) menganalisa tindakan siklus I, (b) mengevaluasi hasil dari tindakan siklus I, (c) melakukan pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh.

### **Siklus II**

#### **a. Perencanaan tindakan**

Perencanaan tindakan siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I. Perencanaan tindakan ini berpusatkan pada sesuatu yang belum terlaksana dengan baik pada tindakan siklus I.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah memberikan materi dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Selain itu peneliti juga memberikan pre test diawal pembelajaran dan memberikan post test diakhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.

#### **c. Pengamatan**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati prosuder pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Pengamatan ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan sebagai penyempurnaan pada siklus- siklus selanjutnya.

#### **d. Refleksi**

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus kedua. Tujuan dan kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Menganalisa tindakan siklus kesatu
- 2) Mengevaluasi hasil dari tindakan kesatu
- 3) Melakukan pemaknaan dan menyimpulkan data yang diperoleh

Hasil dari refleksi siklus II ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini. Selain itu juga digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang di tetapkan sudah tercapai 2 kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu kriteria keberhasilan prestasi belajar individual 70% dan kriteria klasikal 85% dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

Jika indikator tersebut telah tercapai maka siklus tindakan berhenti. Akan tetapi apabila indikator tersebut belum tercapai pada siklus tindakan, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil. Secara umum, tahapan-tahapan penelitian tindakan siklus II sama dengan siklus I. Hanya yang membedakan adalah perbaikan-perbaikan rancangan pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I yang dirasa kurang maksimal.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan dimulai pada tanggal 14 November sampai 14 Desember 2022.

### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon.

### **c. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon yang berjumlah 25 siswa dengan rincian 16 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

## **A. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Untuk membatasi pengamatan, observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini memuat aktifitas yang akan diamati serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktifitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda chek-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Pengamatan ini dilakukan oleh guru mata

pelajaran IPA kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon dan teman sejawat dengan memberikan tanda chek-list di dalam kolom nilai yang telah disediakan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan catatan, foto, gambar peristiwa yang sudah berlalu sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.

## 3. *Pre-test*

*Pre-test* yaitu melakukan kegiatan tes awal sebelum dilakukan penelitian dengan pendekatan yang telah ditentukan peneliti. Tes ini menggunakan lembar soal *pre-test* yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran.

## 4. *Post tes*,

*Post test* yaitu melakukan tes akhir pada peserta didik dengan menggunakan lembar soal *post test*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran penerapan model pembelajaran TGT pada mata pelajaran IPA.

## **B. Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini di analisis untuk mengetahui kesimpulan dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran TGT pada mata pelajaran IPA diantaranya melihat prestasi belajar peserta didik. Adapun dalam bentuk teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:



### 1. Reduksi data

Setelah tes prestasi belajar dilakukan, selanjutnya tes tersebut dikoreksi, dipelajari, yang bertujuan untuk menggolongkan, menyusun data dan mengorganisasikan jawaban-jawaban siswa berdasarkan butir-butir soal. Hal ini dilakukan untuk mempermudah menuliskan data dalam tabel yang disediakan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.

### 3. Penarik Kesimpulan

Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari data yang sudah terorganisasikan tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas. Hasil jawaban siswa tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan kemampuan siswa yang telah dicapai. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal siswa}} \times 100. \text{ } ^6$$

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual), jika proporsi jawaban benar siswa  $> 70$ . Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar klasikal telah tercapai, dilihat dari presentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar yang dirumuskan :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{total seluruh siswa}} \times 100\%$$

Adapun cara menghitung aktifitas guru dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aktifitas guru} = \frac{\text{skor perolehan aktifitas guru}}{\text{skor maksimal aktifitas guru}} \times 100\%$$

Adapun cara menghitung aktifitas siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aktifitas siswa} = \frac{\text{skor perolehan aktifitas siswa}}{\text{skor maksimal aktifitas siswa}} \times 100\%$$

Tabel 1.4 Kriteria Klasifikasi Presentase Aktivitas Guru dan Siswa<sup>7</sup>

No	Presentase	Kategori Penelitian
1.	30%-39%	kurang
2.	40%-59%	cukup
3.	60%-79%	baik
4.	80%-100%	Baik sekali

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 124.

<sup>7</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001., h. 50

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII sebanyak 25 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kualitas proses belajar pada materi zat aditif dan zat adiktif. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru pada siklus I dan II. Presentase keaktifan guru pada siklus I adalah 77,95% menandai katagori baik dan pada siklus II adalah 100% sudah menandai katagori baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi zat aditif dan zat adiktif mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Presentase keaktifan siswa pada siklus I adalah 77,08% menandai katagori baik dan pada siklus II adalah 100% sudah menandai katagori baik sekali.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi zat aditif dan adiktif. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan prestasi belajar tes (pra siklus) dengan frekuensi pada siklus I adalah 3 siswa dengan presentase 12% nilai rata-rata 38 menandai katagori kurang baik, kemudian melakukan observasi pada siklus I dengan frekuensi 14 siswa presentase 56% dengan nilai rata-rata 69,6 menandai katagori baik dan meningkat pada siklus II sebesar 100 %

dengan nilai rata-rata 84,8 sudah menandai katagori baik sekali. Dengan demikian ketuntasan prestasi belajar sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada materi lainnya untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT, supaya siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (1997), *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto S. Suhardjono & Supardi. (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Baharuddin dkk. (2008), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Conny R. Semiawan. (2008), *Belajar dan Rembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008
- Departement Pendidikan dan kebudayaan RI. (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hamzah, Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2003), *proses belajar mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Harmandar, M. (2008), The Effects of Science Teaching Through Team Game Tournament Technique on Success Level and Affective Characteristics of Students. *Journal of Turkish Science Education (TUSED)*; Aug2008, Vol. 5 Issue 2, p26. <http://connection.ebscohost.com>. diakses tanggal 2 Mei 2020. IPA Kelas VIII Kurikulum 2013
- Isjoni. (2013), *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta
- Karim , Abdul. (2012), *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Kariyana, I Kadek. (2014), "Implementasi Pembelajaran Kooperatif TGT untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola". *Jurnal Penjakora Vol 2 No 1*
- Kusumah, W. & Dwitagama, D. (2012), *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Marianti dan Susanto, Ratnawati. (2017), "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Mata Pelajaran IPS". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol.1 (4)*
- Putri,D.S. dan Mawardi. (2017), The Application Of Teams-GamesTournament (Tgt) To Increase Students' Activeness And Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Undiksha*.Vol 50, No 2 . <https://ejournal.undiksha.ac.id>

- Rochiati, Wiriadmadj. (2005), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. (2011), *Strstegi Belajar Mengajar*, Bandung: Angkasa
- Sanjaya, Wina. (2008), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, cetakan ke-5 Jakarta: Kencana
- Slameto. (2003), *Belajar Dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka
- Slavin, R.E. (2008), *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik* . Terj. Narulita Yusron. Bandung : Nusa Media.
- Sudiarta & Widana, W. (2019), *Increasing mathematical proficiency and students character: lesson from the implementation of blended learning in junior high school in Bali*. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series* 1317- 012118, doi:10.1088/1742-6596/1317/1/012118.
- Sudimahayasa. (2015), Nyoman. "*Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Partisipasi, dan Sikap Siswa*". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, Nomor 1-3
- Sugiharto, Rosiana & Nugroho, A. (2013), *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(4).
- Suharsimi, Arikunto. (2009), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2009), *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013), *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Taniredja, Turikan dkk. (2013), *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3
- Trianto. (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Kencana Prenada Group
- Zubaidah, Siti. (2017), *Ilmu Pengetahuan Alam/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, cetakan ke-1, 2014 ISBN 978-1530-64-1 (jilid 2)

**Lampiran 1**

**SILABUS**

Nama Sekolah : SMP Negeri 23 Ambon

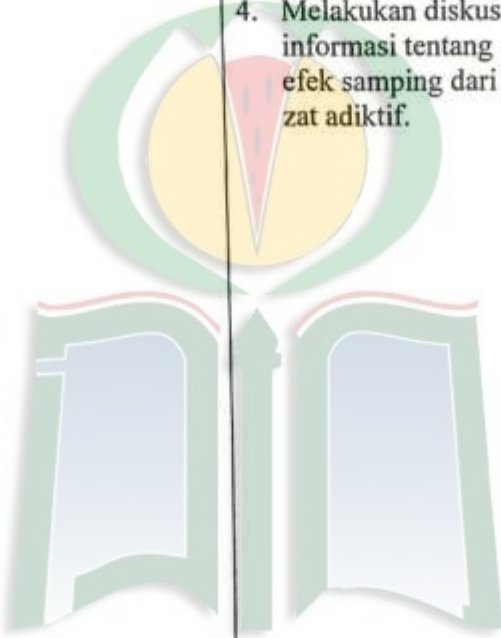
Kelas / Semester : VIII /Ganjil

Materi Pelajaran : Zat Aditif dan Adiktif

**Kompetensi Inti**

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya dalam kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan jenis-jenis zat aditif</li> <li>2. mengidentifikasi berbagai zat aditif alami dan buatan</li> <li>3. membedakan zat aditif alami dan buatan</li> <li>4. menjelaskan manfaat kegunaan dan kerugian zat aditif</li> <li>5. menjelaskan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Zat Aditif dan</li> <li>➤ Zat Adiktif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Membimbing kegiatan diskusi informasi tentang pengertian zat aditif, macam-macam zat aditif yang terdapat dalam makanan.</li> <li>2. Guru Membimbing kegiatan diskusi informasi tentang sifat zat aditif yang merugikan dan cara menanggulangnya</li> <li>3. Membimbing</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tertulis</li> </ul>	10 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku IPA kelas VIII</li> <li>➤ Buku lain yang menunjang,</li> <li>➤ internet</li> </ul>

	<p>jenis-jenis zat adiktif</p> <p>6. menjelaskan cara kerja zat adiktif</p> <p>7. menjelaskan bahan-bahan kimia alami dan bahan-bahan kimia buatan yang dapat digunakan sebagai bahan pewarna, pemanis, pengawet, dan penyebab yang terdapat dalam bahan makanan kemasan.</p> <p>8. Menunjukkan contoh makanan yang menggunakan bahan kimia alami dan buatan</p> <p>9. Menjelaskan dampak penggunaan zat aditif</p>		<p>peserta didik dalam pembentukan kelompok</p> <p>Membimbing kegiatan diskusi informasi tentang pengertian zat adiktif</p> <p>4. Melakukan diskusi-informasi tentang efek samping dari zat adiktif.</p>			
--	---	---	--	--	--	--



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 23 Ambon

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : VIII

Semester : Ganji

Materi : Zat aditif dan

Pokok Zat Adiktif

Waktu : 3 x 40 menit

#### ujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian zat aditif dan zat adiktif
- Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis zat aditif dan zat adiktif
- Peserta didik dapat menjelaskan dampak penggunaan zat aditif dan zat adiktif terhadap kesehatan dll

#### Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

- Model *Teams Games Tournament* (TGT)
- Metode ceramah, diskusi kelompok dan games

#### Media/Alat/Sumber

- Lembar kerja siswa, media peta pikiran, rekap soal games
- Spidol, papan tulis, penghapus
- Buku IPA kelas VIII, buku lain yang menunjang, dan internet

#### Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Kegiatan Pendahuluan

- **Orientasi**
- Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa
- Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan.

##### 2. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**
- Guru menjelaskan materi zat aditif dan adiktif melalui media *mind mapping*
- **Elaborasi**
- Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yang heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik
- Guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa soal yang ada pada LKS untuk dijawab bersama-sama dengan kelompok belajarnya masing-masing
- Guru membimbing peserta didik dalam kelompok
- Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya.

- Setelah selesai mengerjakan LKS, guru kembali membentuk meja tournament yang terdiri dari 5-6 orang siswa setiap kelompok yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran.
  - **Konfirmasi**
  - Guru mengoreksi dari setiap jawaban siswa, jika ada jawaban yang kurang tepat, guru dapat memberikan pbenaran materi
  - Skor yang diperoleh setiap peserta dalam permainan ini dicatat pada lembar pencatat skor.
  - Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang skor nya paling tinggi.
- 3. Kegiatan Penutup**
- Siswa mrrbuat kesimpulan mengenai materi zat aditif
  - Guru dan siswa membuat kesimpulan dari mata pelajaran yang dilalui
  - Guru menutup pertemuan di kelas dengan mengucapkan salam..

*Assesment For Learning*

- Observasi

*Assesment as Learning*

*A ssesmentof Learning*

- Test

Guru Mata Pelajaran



Halima Kelihu S.Pd  
NIP. 198601212011012014

Peneliti



Yanti Jubair Wagola  
NIM.190306004

Mengetahui,

Kepalah Sekolah



Samsudin Renhoat SE  
NIP. 196408121986011003

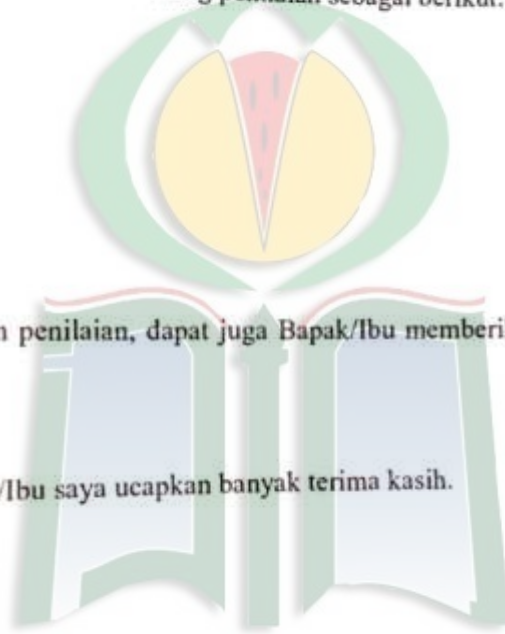
## FORMAT VALIDASI

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN 23 Ambon Peneliti menggunakan instrumen "Lembar Soal Tes." Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ceklist pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang penilaian sebagai berikut:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Baik
4. Sangat Baik

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dapat juga Bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar validasi.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.



## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

### IDENTITAS

Nama : Nurwafiah Marda, S.Gz., MPH.  
 NIP : NIP. 199201282019032017  
 Instansi : Tadris IPA IAIN Ambon

### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Keluasan soal tes			✓	
	2. Kedalaman soal tes			✓	
B. Keakuratan soal tes	3. Keakuratan maksud soal			✓	
	4. Keakuratan jawaban			✓	
	5. Keakuratan indikator			✓	
	6. Keakuratan soal tes dengan materi			✓	
	7. Keakuratan waktu dengan soal tes			✓	
C. Mendorong Keingintahuan	8. Mendorong rasa ingin tahu			✓	
	9. Menciptakan kemampuan bertanya			✓	

### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes disusun secara sistematis			✓	
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal			✓	
	3. Kalimat Tanya pada soal tes			✓	
	4. Kunci jawaban soal tes			✓	
	5. Petunjuk			✓	
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik			✓	
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea			✓	

### LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Kriteria	Kisi-kisi lembar Validasi Ahli	
	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1,2
	b. Keakuratan soal tes	3,4,5,6,7
	c. Mendorong keingintahuan	8,9
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3,4,5
	c. Penyajian soal tes	6
	d. Koherensi dan keruntutan alur pikir	7
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Dialogis dan interaktif	5
	d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6,7
	e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

#### Deskripsi Butir Penilaian Ahli

I. Aspek Kelayakan Isi	
Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keluasan soal tes	Soal tes yang disajikan mencerminkan pencapaian indikator dan sesuai dengan aspek yang diukur.
2. Kedalaman soal tes	Soal tes yang disajikan mencakup materi pelajaran secara representatif.
3. Keakuratan maksud soal	Soal tes yang disajikan mencerminkan maksud yang jelas dan tidak menimbulkan banyak tafsir serta sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Keakuratan jawaban	Jawaban soal disajikan dengan jelas dan sesuai dengan masalah pada soal
5. Keakuratan indikator	Indikator-indikator dari variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas dan sesuai alternative jawaban
6. Keakuratan soal tes dengan materi	Soal tes yang disajikan actual yaitu sesuai dengan materi pembelajaran
7. Keakuratan waktu dengan soal tes	Waktu pengerjaan soal sesuai dengan tingkat kesukaran soal
8. Mendorong rasa ingin tahu	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
9. Menciptakan kemampuan bertanya	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

## II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Soal tes disusun secara sistematis	Soal tes disajikan secara hierarki mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkrit ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Kejelasan soal tes	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Kalimat tanya pada soal tes	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas.
4. Kunci jawaban soal tes	Terdapat kunci jawaban dari soal tes secara lengkap dengan caranya beserta indikator-indikator dari variabel yang diukur
5. Petunjuk	Petunjuk mengerjakan soal tes dinyatakan dengan jelas
6. Keterlibatan peserta didik	Penyajian soal tes bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea	Pesan yang disajikan dalam soal tes/ alinea dapat mencerminkan kesatuan tema

## III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia dan/ atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk menyelesaikan soal tes tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
8. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.			✓	
	2. Keefektifan kalimat.			✓	
	3. Kebakuan istilah.			✓	
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓	
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.			✓	
	9. Ketepatan ejaan			✓	

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

Apakah soal tes dapat digunakan untuk Mengukur Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon

.....  
 .....  
 .....

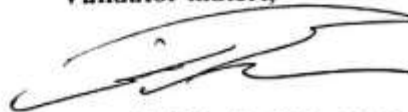
Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap soal tes yang digunakan untuk mengukur Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Ambon

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2022

Validator materi,



Nurwafiah Marda, S.Gz., MPH.  
 NIP. 199201282019032017

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 5

### LEBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI DALAM KELAS

Nama Validator : Nurwafiah Marda, S.Gz., MPH.

NIP : 199201282019032017

Institusi : IAIN AMBON

#### A. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penelitian aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi instrument penelitian yang telah disusun.
2. Pada penelitian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek list (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Pada penelitian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari Nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan

#### B. Penilaian Ditinjau Dari Aspek

Skala penilaian di setiap aspek terdiri dari empat tingkat yaitu:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju



### C. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Format instrument	1. Petunjuk pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas			✓	
	2. Petunjuk penilaian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran disajikan dengan benar			✓	
	3. Jenis Dan ukuran huruf pada lembar observasi sesuai			✓	
	4. Sistem penomoran jelas			✓	
	5. Kesesuaian ruang/tata letak			✓	
Isi Instrumen	1. Aspek-aspek penilaian pada lembar observasi sudah dibuat dengan benar sesuai dengan aspek yang diukur			✓	
	2. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas			✓	
	3. Mencangkup persepsi siswa secara representative			✓	
Konstruksi Bahasa	1. Petunjuk umum mengisi pernyataan angket dinyatakan dengan jelas			✓	

	2. Petunjuk pengerjaan tiap bagian pernyataan observasi dinyatakan dengan jelas			✓	
	3. Kalimat pernyataan observasi tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
	4. Kebenaran tata bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	5. Petunjuk pengerjaan tiap bagian pernyataan angket menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas			✓	
	6. Bahasa yang dipilih mudah jelas dan mudah dipahami			✓	
	7. Menggunakan istilah-istilah (kata-kata) yang dikenal siswa			✓	

#### D. Penilaian Umum

Harap Bapak/Ibu melingkari nomor/angka sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu (rekomendasi/kesimpulan penelitian secara umum)

➤ Observasi ini:

1: Belum dapat digunakan

2: Dapat digunakan dengan banyak revisi

3: Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4: Dapat digunakan tanpa revisi

**E. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Ambon, November 2023

Validator



(Nurwafiah Marda, S.Gz., MPH.)  
NIP: 199201282019032017



**LKS ( Lembar Kerja Siswa)**  
**IPA SMP Kelas VIII**

**Zat Aditif dan Zat Adiktif**



Kelompok : \_\_\_\_\_  
Anggota : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



## BAHAYAMU, BAHAYAKU

Alat dan bahan :

LKS dan alat tulis

Bahan diskusi :

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kue klepon berwarna putih



kue klepon berwarna hijau

- Berdasarkan kedua gambar di atas, mengapa kue klepon dibuat berwarna hijau?
- Tahukah kamu, bahan apakah yang ditambahkan pada kue klepon agar berwarna hijau? Sebutkan!

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jus jambu



jus jambu dalam kemasan

- Berdasarkan kedua gambar di atas, manakah di antara kedua makanan di atas yang lebih tahan lama?
- Menurut pendapatmu, bahan apakah yang perlu ditambahkan ke dalam makanan agar makanan tidak cepat membusuk?

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Kentang rebus



sambal goreng kentang hati

- Berdasarkan kedua gambar di atas, menurutmu makanan manakah yang terasa lebih enak?



b. Bahan apakah yang perlu ditambahkan pada kentang agar dapat menjadi sambal goreng kentang hati yang enak rasanya?

4. Jika daun pandan, asam benzoat, gula dan bumbu dapur merupakan contoh-contoh zat aditif makanan, rumuskan definisi zat aditif makanan!

5. Mengapa zat aditif perlu ditambahkan ke dalam makanan?

6. Perhatikan gambar-gambar berikut ini :



Ganja



Sabu-sabu



Alkohol



LSD



Rokok



Ekstasi





Morfin



Heroin

**7. Diskusikan dengan kelompokmu!**

- a. Kelompokkan gambar-gambar tersebut dalam tabel narkotika, psikotropika, dan zat adiktif.

No	Nama Zat	Narkotika	Psikotropika	Zat Adiktif
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

- b. Tuliskan 3 pengaruh pemakaian / akibat penggunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif dalam tabel.
- c. Tuliskan 3 cara menghindarkan diri dari NARKOBA.



No	Jenis Narkoba	Pengaruh Narkoba	Cara Menghindari Narkoba
1.	Narkotika	a. b. c.	
2.	Psikotropika	a. b. c.	
3.	Zat Adiktif	a. b. c.	

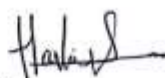




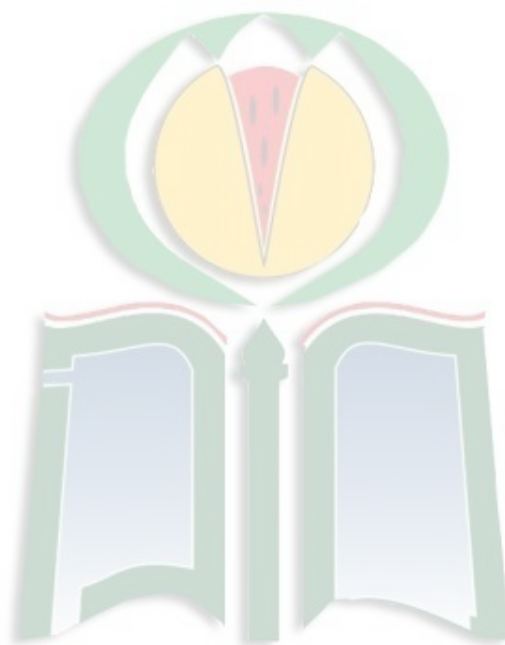
### LEMBAR OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa				√
2	Guru mengecek kehadiran siswa			√	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran			√	
4	Guru melakukan apersepsi			√	
5	Guru memberikan motivasi			√	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
8	Guru memberi tahu kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan model TGT serta menjelaskan aturan-aturannya.			√	
9	guru menyajikan informasi dan memberikan materi pelajaran kepada siswa			√	
10	Guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS			√	
11	Guru memotivasi serta membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas bersama serta memandu siswa memainkan suatu permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif			√	
12	Guru dan siswa menjumlahkan skor			√	
13	Guru memberikan penghargaan hasil individu dan kelompok			√	
14	Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut,			√	
15	Guru membagikan soal post test			√	
16	Guru memberikan pesan moral			√	
17	Guru menutup pembelajaran				√
<b>Jumlah rata-rata</b>		77,95%			
<b>Nilai Keseluruhan</b>		53			
<b>Katagori</b>		<b>Baik</b>			

'Pengamat



**Halima Ketihu, S.Pd**  
**NIP.198601212011012014**



### LEMBAR OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa				
2	Guru mengecek kehadiran siswa				√
3	Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran				√
4	Guru melakukan apersepsi				√
5	Guru memberikan motivasi				√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
7	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				√
8	Guru memberi tahu kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan model TGT serta menjelaskan aturan-aturannya.				√
9	guru menyajikan informasi dan memberikan materi pelajaran kepada siswa				√
10	Guru memberikan tugas kelompok dalam bentuk LKS				√
11	Guru memotivasi serta membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas bersama serta memandu siswa memainkan suatu permainan sesuai dengan struktur pembelajaran kooperatif				√
12	Guru dan siswa menjumlahkan skor				√
13	Guru memberikan penghargaan hasil individu dan kelompok				√
14	Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut,				√
15	Guru membagikan soal post test				√
16	Guru memberikan pesan moral				√
17	Guru menutup pembelajaran				100%
<b>Jumlah rata-rata</b>		68			
<b>Nilai Keseluruhan</b>		Baik sekali			
<b>Katagori</b>					

Pengamat



**Halima Kelihu, S.Pd**  
**NIP.198601212011012014**



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN  
PADA SIKLUS I**

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa				√
2	Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran siswa			√	
3	Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru			√	
4	Penugasan materi pelajaran zat aditif dan zat adiktif			√	
5	Keberanian siswa dalam bertanya			√	
6	Siswa duduk berkelompok dan berkerja sama dalam kelompok			√	
7	Siswa mengerjakan LKS			√	
8	Siswa melakukan tournament			√	
9	Membuat rangkuman atau kesimpulan.			√	
10	Siswa mengerjakan soal post test			√	
11	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru			√	
12	Siswa menjawab salam penutup			√	
	<b>Jumlah rata-rata</b>			<b>77,08%</b>	
	<b>Nilai Keseluruhan</b>			<b>37</b>	
	<b>Katagori</b>			<b>Baik</b>	

Pengamat

  
**Lela Marasabesy**  
**NIM. 190302055**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SELAMA PEMBELAJARAN  
PADA SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa				√
2	Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran siswa				√
3	Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru				√
4	Penugasan materi pelajaran zat aditif dan zat adiktif				√
5	Keberanian siswa dalam bertanya				√
6	Siswa duduk berkelompok dan berkerja sama dalam kelompok				√
7	Siswa mengerjakan LKS				√
8	Siswa melakukan tournament				√
9	Membuat rangkuman atau kesimpulan.				√
10	Siswa mengerjakan soal post test				√
11	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				√
12	Siswa menjawab salam penutup				√
	<b>Jumlah rata-rata</b>	100%			
	<b>Nilai Keseluruhan</b>	48			
	<b>Katagori</b>	Baik sekali			

Pengamat



**Lela Marasabesy**  
NIM. 190302055

## KISI-KISI SOAL TES AWAL

Nama sekolah : SMP Negeri 23 Ambon

Kelas : VIII

Mata pelajaran : IPA Terpadu

Jumlah soal : 20 Butir

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar: Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.

Indikator	Soal	Ranah Kongnitif	Kunci jawaban	Skor
Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.	Berikut ini yang merupakan tujuan dari penambahan zat aditif pada makanan, <i>kecuali</i> ... a. Meningkatkan nilai gizi makanan b. Menambah cita rasa makanan c. Membuat makanan memiliki daya tahan yang lama d. Membuat tampilan dan warna makanan menjadi menarik.	C1	B	I
	Untuk membuat nasi tumpeng yang berwarna kuning, ditambahkan kunyit sebagai zat pewarna. Zat pewarna yang terdapat pada kunyit tersebut adalah... a. Klorofil b. Eritrosin c. Kurkumin d. Kapsatin	C2	C	I

<p>Di antara pernyataan berikut yang merupakan keunggulan dari zat pewarna alami dibandingkan zat pewarna buatan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dalam beragam macam warna</li> <li>Lebih sehat dikonsumsi dan berkhasiat untuk kesehatan</li> <li>Mudah diperoleh dan harganya murah</li> <li>Warnanya tidak terlalu pekat dan terbatas jumlahnya.</li> </ol>	C2	B	I
<p>Perhatikan daftar zat pewarna beriku.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tartazin</li> <li>Benzil violet</li> <li>Klorofil</li> <li>Karoten</li> </ol> <p>Di antara zat pewarna di atas, yang termasuk pewarna alami adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 dan 2</li> <li>1 dan 3</li> <li>2 dan 4</li> <li>3 dan 4</li> </ol>	C2	D	I
<p>Beberapa orang kadang menambahkan pewarna tekstil pada makanan yang jelas tidak sehat dan berefek buruk bagi tubuh. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melarang penggunaan zat pewarna tekstil pada makanan. Di antara zat berikut, yang bukan merupakan pewarna tekstil yang sering ditambahkan orang ke dalam makanan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Metanil yellow</li> <li>Auramin</li> <li>Rodhamin B</li> <li>Antosianin</li> </ol>	C2	D	I



<p>Berikut yang merupakan ciri-ciri makanan yang di duga mengandung pewarna tekstil, <i>kecuali...</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pewarna makanan terlihat sangat mencolok dan menarik untuk dilihat</li> <li>Bila dikonsumsi, terasa pahit</li> <li>Dapat menyebabkan iritasi atau reaksi alergi pada mulut dan tenggorokan</li> <li>Beraroma harum.</li> </ol>	C2	D	I
<p>Berikut adalah tips yang dapat kita lakukan agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung pewarna tekstil adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membeli makanan yang berwarna warni karena tampilannya sangat menarik</li> <li>Menghindari makanan yang warnanya terlalu mencolok</li> <li>Teliti kode registrasi produk apakah sudah terdaftar pada BPOM atau tidak</li> <li>Tidak membeli makanan yang tidak mencantumkan informasi kandungan pada labelnya</li> </ol>	C2	C	I

Di antara zat pewarna di atas, yang termasuk pewarna alami adalah...

- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 4
  - d. 3 dan 4
5. Beberapa orang kadang menambahkan pewarna tekstil pada makanan yang jelas tidak sehat dan berefek buruk bagi tubuh. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melarang penggunaan zat pewarna tekstil pada makanan. Di antara zat berikut, yang bukan merupakan pewarna tekstil yang sering di tambahkan orang ke dalam makanan adalah...
- a. Metanil yellow
  - b. Auramin
  - c. Rodhamin B
  - d. Antosianin
6. Berikut yang merupakan ciri-ciri makanan yang di duga mengandung pewarna tekstil, *kecuali*...
- a. Pewarna makanan terlihat sangat mencolok dan menarik untuk dilihat
  - b. Bila dikonsumsi, terasa pahit
  - c. Dapat menyebabkan iritasi atau reaksi alergi pada mulut dan tenggorokan
  - d. Beraroma harum.
7. Berikut adalah tips yang dapat kita lakukan agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung pewarna tekstil adalah...
- a. Membeli makanan yang berwarna warni karena tampilannya sangat menarik
  - b. Menghindari makanan yang warnanya terlalu mencolok
  - c. Teliti kode registrasi produk apakah sudah terdaftar pada BPOM atau tidak
  - d. Tidak membeli makanan yang tidak mencantumkan informasi kandungan pada labelnya
8. Penderita diabetes tidak di sarankan mengonsumsi pemanis alami dalam jumlah banyak. Hal ini disebabkan karena...
- a. Pemanis alami memiliki kadar kemanisan yang lebih rendah di banding pemanis buatan

Data Prestasi Belajar IPA Pada Tes Awal Siklus I Dan Siklus II

NO	Nama	Hasil Tes Siswa		
		Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1	Dhanira Putri Samonde			
2	Rahmalia Umar	20	60	80
3	Muhammad Akbar Baharudin	30	60	80
4	Trifina Wahid	50	70	90
5	Marwa A. Nurshafa	10	60	80
6	Nining Anggraining	40	80	90
7	Abninda A. Kadir	75	80	90
8	Wa Dila	75	80	90
9	Firdan	30	60	80
10	Nur Fadila	20	60	80
11	Nurlin Wally	30	60	80
12	Achmad. R. Saumena	45	80	90
13	Hasim Renhoat	25	80	90
14	Hasim Renhoat	25	60	80
15	Afrizal. D. Hernowo	30	80	90
16	Aidil.P.Dianora Wally	75	80	90
17	Wa Lili	30	60	80
18	La Sarmin	30	60	80
19	La Yani	40	80	90
20	Siti Julaiha Latuconsina	30	70	80
21	Fadlansyah Budi	25	60	80
22	Nabila Difani Alni	50	80	90
23	Annisa K. Sangadji	35	70	90
24	Wa Ona Rumbia	35	80	90
25	Desti Solikin	45	70	80
	Aulia.S	50	60	80
	<b>Jumlah</b>	<b>950</b>	<b>1740</b>	<b>2140</b>
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>38</b>	<b>69,6</b>	<b>84,8</b>
	<b>Tuntas belajar</b>	<b>12%</b>	<b>56%</b>	<b>100%</b>

Nama :  
Kelas : VIII  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
Waktu : 40 menit

SOAL TES AWAL

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Berikut ini yang merupakan tujuan dari penambahan zat aditif pada makanan, kecuali...
  - a. Meningkatkan nilai gizi makanan
  - b. Menambah cita rasa makanan
  - c. Membuat makanan memiliki daya tahan yang lama
  - d. Membuat tampilan dan warna makanan menjadi menarik.
2. Untuk membuat nasi tumpeng yang berwarna kuning, ditambahkan kunyit sebagai zat pewarna. Zat pewarna yang terdapat pada kunyit tersebut adalah...
  - a. Klorofil
  - b. Eritrosin
  - c. Kurkumin
  - d. Kapsatin
3. Di antara pernyataan berikut yang merupakan keunggulan dari zat pewarna alami dibandingkan zat pewarna buatan adalah...
  - a. Tersedia dalam beragam macam warna
  - b. Lebih sehat dikonsumsi dan berkhasiat untuk kesehatan
  - c. Mudah diperoleh dan harganya murah
  - d. Warnanya tidak terlalu pekat dan terbatas jumlahnya.
4. Perhatikan daftar zat pewarna beriku.
  - 1) Tartazin
  - 2) Benzil violet
  - 3) Klorofil
  - 4) KarotenDi antara zat pewarna di atas, yang termasuk pewarna alami adalah...
  - a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3

- c. 2 dan 4  
d. 3 dan 4
5. Beberapa orang kadang menambahkan pewarna tekstil pada makanan yang jelas tidak sehat dan berefek buruk bagi tubuh. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melarang penggunaan zat pewarna tekstil pada makanan. Di antara zat berikut, yang bukan merupakan pewarna tekstil yang sering di tambahkan orang ke dalam makanan adalah...
- Metanil yellow
  - Auramin
  - Rodhamin B
  - Antosianin
6. Berikut yang merupakan ciri-ciri makanan yang di duga mengandung pewarna tekstil, *kecuali*...
- Pewarna makanan terlihat sangat mencolok dan menarik untuk dilihat
  - Bila dikonsumsi, terasa pahit
  - Dapat menyebabkan iritasi atau reaksi alergi pada mulut dan tenggorokan
  - Beraroma harum.
7. Berikut adalah tips yang dapat kita lakukan agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung pewarna tekstil adalah...
- Membeli makanan yang berwarna warni karena tampilannya sangat menarik
  - Menghindari makanan yang warnanya terlalu mencolok
  - Teliti kode registrasi produk apakah sudah terdaftar pada BPOM atau tidak
  - Tidak membeli makanan yang tidak mencantumkan informasi kandungan pada labelnya
8. Penderita diabetes tidak di sarankan mengonsumsi pemanis alami dalam jumlah banyak. Hal ini disebabkan karena...
- Pemanis alami memiliki kadar kemanisan yang lebih rendah di banding pemanis buatan
  - Pemanis alami mengandung banyak kalori sehingga dapat menaikkan kadar gula darah penderita diabetes.
  - Pemanis alami tidak memiliki kalori sama sekali
  - Pemanis alami sudah di dapatkan dan harganya mahal

## SOAL TES SIKLUS I

Nama :  
Kelas : VIII  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
Waktu : 40 menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. Berikut ini yang merupakan tujuan dari penambahan zat aditif pada makanan, kecuali...
  - a. Meningkatkan nilai gizi makanan
  - b. Menambah cita rasa makanan
  - c. Membuat makanan memiliki daya tahan yang lama
  - d. Membuat tampilan dan warna makanan menjadi menarik.
2. Untuk membuat nasi tumpeng yang berwarna kuning, ditambahkan kunyit sebagai zat pewarna. Zat pewarna yang terdapat pada kunyit tersebut adalah...
  - a. Klorofil
  - b. Eritrosin
  - c. Kurkumin
  - d. Kapsatin
3. Di antara pernyataan berikut yang merupakan keunggulan dari zat pewarna alami dibandingkan zat pewarna buatan adalah...
  - a. Tersedia dalam beragam macam warna
  - b. Lebih sehat dikonsumsi dan berkhasiat untuk kesehatan
  - c. Mudah diperoleh dan harganya murah
  - d. Warnanya tidak terlalu pekat dan terbatas jumlahnya.
4. Berikut adalah tips yang dapat kita lakukan agar terhindar dari mengonsumsi makanan yang mengandung pewarna tekstil adalah...
  - a. Membeli makanan yang berwarna warni karena tampilannya sangat menarik
  - b. Menghindari makanan yang warnanya terlalu mencolok
  - c. Teliti kode registrasi produk apakah sudah terdaftar pada BPOM atau tidak

- d. Tidak membeli makanan yang tidak mencantumkan informasi kandungan pada labelnya
5. Penderita diabetes tidak di sarankan mengkonsumsi pemanis alami dalam jumlah banyak. Hal ini disebabkan karena...
- Pemanis alami memiliki kadar kemanisan yang lebih rendah di banding pemanis buatan
  - Pemanis alami mengandung banyak kalori sehingga dapat menaikkan kadar gula darah penderita diabetes.
  - Pemanis alami tidak memiliki kalori sama sekali
  - Pemanis alami sudah di dapatkan dan harganya mahal
6. Perhatikan beberapa zat pemanis berikut ini.
- Aspartam
  - Sakarín
  - Sukrosa
  - Siklamat
- Yang *buka* merupakan pemanis buatan adalah....
- 4
  - 3
  - 2
  - 1
7. Di antara pemanis alami berikut ini, yang tingkat kemanisanya paling tinggi di bandingkan gula biasa adalah...
- Aspartam
  - Sakarín
  - Kalium asesulfam
  - Siklamat
8. Perhatikan daftar zat pewarna beriku.
- Tartazin
  - Benzil violet
  - Klorofil
  - Karoten
- Di antara zat pewarna di atas, yang termasuk pewarna alami adalah...
- 1 dan 2
  - 1 dan 3

## SOAL TES SIKLUS II

Nama :  
Kelas : VIII  
Mata Pelajaran : IPA Terpadu  
Waktu : 40 menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Berikut ini yang merupakan tujuan dari penambahan zat aditif pada makanan, *kecuali*...
  - a. Meningkatkan nilai gizi makanan
  - b. Menambah cita rasa makanan
  - c. Membuat makanan memiliki daya tahan yang lama
  - d. Membuat tampilan dan warna makanan menjadi menarik.
2. Untuk membuat nasi tumpeng yang berwarna kuning, ditambahkan kunyit sebagai zat pewarna. Zat pewarna yang terdapat pada kunyit tersebut adalah...
  - a. Klorofil
  - b. Eritrosin
  - c. Kurkumin
  - d. Kapsatin
3. Di antara pernyataan berikut yang merupakan keunggulan dari zat pewarna alami dibandingkan zat pewarna buatan adalah...
  - a. Tersedia dalam beragam macam warna
  - b. Lebih sehat dikonsumsi dan berkhasiat untuk kesehatan
  - c. Mudah diperoleh dan harganya murah
  - d. Warnanya tidak terlalu pekat dan terbatas jumlahnya.
4. Perhatikan daftar zat pewarna beriku.
  - 1) Tartazin
  - 2) Benzil violet
  - 3) Klorofil
  - 4) Karoten



**KUNCI JAWABAN**  
**JAWABAN PILIHAN GANDA**

NO	Test awal	Siklus I	Siklus II
1	A	A	A
2	C	C	C
3	B	B	B
4	D	C	D
5	D	B	D
6	D	B	D
7	C	B	C
8	B	D	B
9	B	D	B
10	B	D	B
11	C	B	C
12	D	D	D
13	A	C	A
14	D	D	D
15	B	A	B
16	D	D	D
17	A	A	A
18	C	C	C
19	C	C	C
20	A	A	A

Hasil Analisis Tes Formatif pre tes

No	Nama	Soal																				KKM	Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	DPS	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	70	4	20	Tidak Tuntas	
2	RU	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	70	6	30	Tidak Tuntas	
3	MAB	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	70	2	10	Tidak Tuntas	
4	TW	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	70	8	40	Tidak Tuntas	
5	MAN	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	70	15	75	Tuntas	
6	NA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	70	15	75	Tuntas	
7	AAK	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	70	6	30	Tidak Tuntas	
8	WD	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	2	20	Tidak Tuntas	
9	FD	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	6	30	Tidak Tuntas	
10	NF	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	70	9	45	Tidak Tuntas	
11	NW	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	70	5	25	Tidak Tuntas	
12	ARS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	70	5	25	Tidak Tuntas	
13	HR	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	70	6	30	Tidak Tuntas	
14	ADH	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	70	15	75	Tuntas	
15	APDW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	70	6	30	Tidak Tuntas	
16	WL	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	70	6	30	Tidak Tuntas	
17	LS	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	70	8	40	Tidak Tuntas	
18	LY	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	70	6	30	Tidak Tuntas	
19	SJL	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	70	5	25	Tidak Tuntas	
20	FB	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	70	10	50	Tidak Tuntas	
21	NDA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	70	7	35	Tidak Tuntas	
22	AKS	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	70	7	35	Tidak Tuntas	
23	WOR	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	70	9	45	Tidak Tuntas	
24	DS	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	70	10	50	Tidak Tuntas	
25	AS	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	70				

### Analisis Data Per Individu

Nama	Analisis Pre Test per individu
DPS	$\frac{4}{20} \times 100 = 20$
RU	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$
MAB	$\frac{10}{20} \times 100 = 50$
TW	$\frac{2}{20} \times 100 = 10$
MAN	$\frac{8}{20} \times 100 = 40$
NA	$\frac{15}{20} \times 100 = 75$
AAK	$\frac{15}{20} \times 100 = 75$
WD	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$
FD	$\frac{2}{20} \times 100 = 10$
NF	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$
NW	$\frac{9}{20} \times 100 = 45$
ARS	$\frac{5}{20} \times 100 = 25$
HR	$\frac{5}{20} \times 100 = 25$
ADH	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$
APDW	$\frac{15}{20} \times 100 = 75$
WL	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$
LS	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$
LY	$\frac{8}{20} \times 100 = 40$
SJL	$\frac{6}{20} \times 100 = 30$

20	FB	$\frac{5}{20} \times 100 = 25$
21	NDA	$\frac{10}{20} \times 100 = 50$
22	AKS	$\frac{7}{20} \times 100 = 35$
23	WOR	$\frac{7}{20} \times 100 = 35$
24	DS	$\frac{9}{20} \times 100 = 45$
25	AS	$\frac{10}{20} \times 100 = 50$

Keterangan:

➤ Hasil belajar siswa secara individu

$$\text{Hasil belajar/P} = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal siswa}} \times 100$$

Hasil Analisis Tes Formatif Siklus I

No	Nama	Soal																				KKM	Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	DPS	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	70	12	60	Tidak Tuntas
2	RU	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	70	12	60	Tidak Tuntas
3	MAB	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	70	14	70	Tuntas
4	TW	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas
5	MAN	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
6	NA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
7	AAK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
8	WD	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	70	12	60	Tidak Tuntas
9	FD	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas
10	NF	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas
11	NW	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
12	ARS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
13	HR	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas
14	ADH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
15	APDW	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
16	WL	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas
17	LS	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
18	LY	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	70	14	70	Tuntas
19	SJL	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	70	14	70	Tuntas
20	FB	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas
21	NDA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
22	AKS	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	14	70	Tuntas
23	WOR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
24	DS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	70	14	70	Tuntas
25	AS	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	70	12	60	Tidak Tuntas

Nama	Analisis siklus I per individu
DPS	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
RU	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
MAB	$\frac{14}{20} \times 100 = 70$
TW	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
MAN	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
NA	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
AAK	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
WD	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
FD	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
NF	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
NW	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
ARS	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
HR	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
ADH	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
APDW	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
WL	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
LS	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
LY	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
SJL	$\frac{14}{20} \times 100 = 70$

20	FB	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$
21	NDA	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
22	AKS	$\frac{14}{20} \times 100 = 70$
23	WOR	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
24	DS	$\frac{14}{20} \times 100 = 70$
25	AS	$\frac{12}{20} \times 100 = 60$

Keterangan:

➤ Hasil belajar siswa secara individu  
 Hasil belajar/P =  $\frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal siswa}} \times 100$

## Hasil Analisis Formatif Siklus II

No	Nama	Soal																				KKM	Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	DPS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
2	RU	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
3	MAB	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	18	90	Tuntas
4	TW	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
5	MAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	70	18	90	Tuntas
6	NA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	70	18	90	Tuntas
7	AAK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
8	WD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
9	FD	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
10	NF	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	70	18	90	Tuntas
11	NW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	70	18	90	Tuntas
12	ARS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
13	HR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	70	18	90	Tuntas
14	ADH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	70	18	90	Tuntas
15	APDW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	70	16	80	Tuntas
16	WL	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
17	LS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	70	18	90	Tuntas
18	LY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
19	SJL	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas
20	FB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	70	18	90	Tuntas
21	NDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	70	18	90	Tuntas
22	AKS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	18	90	Tuntas
23	WOR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	70	16	80	Tuntas
24	DS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	70	16	80	Tuntas
25	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	70	16	80	Tuntas

Analisis Data Per Individu Siklus II

Nama	Analisis siklus I per individu
DPS	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
RU	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
MAB	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
TW	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
MAN	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
NA	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
AAK	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
WD	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
FD	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
NF	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
NW	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
ARS	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
HR	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
ADH	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
APDW	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
WL	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
LS	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
LY	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
SJL	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
FB	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

21	NDA	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
22	AKS	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
23	WOR	$\frac{18}{20} \times 100 = 90$
24	DS	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$
25	AS	$\frac{16}{20} \times 100 = 80$

Keterangan:

Hasil belajar siswa secara individu  
 $\text{Hasil belajar}/P = \frac{\text{skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimal siswa}} \times 10$

# ANALISIS DATA OBSERVASI GURU DAN SISWA SIKLUS I DAN SIKLUS II

130

## 1. Aktivitas Guru Siklus I

$$\text{Rumus: Aktivitas guru} = \frac{\text{skor perolehan aktivitas guru}}{\text{skor maksimal aktivitas guru}} \times 100\%$$

Penyelesaian:

$$= \frac{15 \times 3 + 2 \times 4}{17 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{45+8}{68} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{68} \times 100\%$$

$$= 77,95\% \text{ (katagori baik)}$$

## 2. Aktivitas Guru Siklus II

$$\text{Rumus: Aktivitas guru} = \frac{\text{skor perolehan aktivitas guru}}{\text{skor maksimal aktivitas guru}} \times 100\%$$

Penyelesaian:

$$= \frac{17 \times 4}{17 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{68} \times 100\%$$

$$= 100\% \text{ (katagori baik sekali)}$$

## 3. Aktivitas Siswa Siklus I

$$\text{Rumus: Aktivitas siswa} = \frac{\text{skor perolehan aktivitas siswa}}{\text{skor maksimal aktivitas siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11 \times 3 + 1 \times 4}{12 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{33 + 4}{48} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{48} \times 100\% = 77,08\% \text{ (katagori baik)}$$

## 4. Aktivitas Siswa Siklus II

$$\text{Rumus: Aktivitas siswa} = \frac{\text{skor perolehan aktivitas siswa}}{\text{skor maksimal aktivitas siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12 \times 4}{12 \times 4} \times 100\% = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\%$$



## DOKUMENTASI



Gambar 1 Foto sekolah SMP Negeri 23 Ambon



Gambar 2. Pembagian Soal Tes Awal dan Tes Akhir



Gambar 4. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT siklus II



Gambar 5. Aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran



Gambar 8. Penghargaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : [www.ftk.iainambon.ac.id](http://www.ftk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)

Nomor : B-123}/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2022

7 November 2022

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Ambon  
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas  
Kota Ambon  
di  
Ambon

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Penerapan Model Pembelajaran Team Geams Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon" oleh :

N a m a : Yanti Jubair Wagola  
N I M : 190306004  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPA  
Semester : VII (Tujuh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 23 Ambon terhitung mulai tanggal 14 November s.d. 14 Desember 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Dekan,

Dr.Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikbud Kota Ambon;
3. Kepala SMP Negeri 23 Ambon;
4. Ketua Program Studi Tadris IPA
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579  
KodePos : 97126 website: [dpmptsp.ambon.go.id](http://dpmptsp.ambon.go.id) email : [dpmptsp@ambon.go.id](mailto:dpmptsp@ambon.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
NOMOR : 1258/DPMPPTSP/XI/2022**

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 11 tahun 2021 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 346 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Pelayanan Terintegrasi Secara Online Single Submission dan Non Online Single Submission pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon;  
4. Berdasarkan Surat Pengantar Izin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 070/1574/BKBP/2022.
- Menimbang** : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor. B-1237/In.09/4/4.a/PP.00.9/11/2022 Tanggal, 07 November 2022
- Kepala DPMPPTSP Kota Ambon, memberikan izin kepada :
- Nama** : YANTI JUBAIR WAGOLA
- Identitas** : Mahasiswa
- Untuk** : Penerapan Model Pembelajaran Team Geams Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon
1. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 23 Ambon
  2. Waktu Penelitian : 01 (Satu) Bulan

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
- g. Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 14-11-2022 s/d 14-12-2022 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada Tanggal : 16 November 2022

**A.n. WALIKOTA AMBON  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

**Ir. Ferdinanda J. Louhenapessy, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP : 19630215 199203 2 004



**PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Wolter Monginsidi, Lateri Kecamatan Baguala  
Telp (0911) 3684490 Fax (0911) 3684490 Email:disdikambon.@gmail.com  
website: disdik.ambon.go.id

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/1919 /Dindik

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Johny Frits Sanders, S. Pd  
NIP : 10660731 198604 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Sekretaris Dinas  
Unit Kerja : Dinas Pendidikan Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Yanti Jubair Wagola  
NIM : 190306004  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Ambon

Untuk melakukan Penelitian pada SMP Negeri 23 Ambon dengan Judul Skripsi  
"Penerapan Model Pembelajaran Team Geams Tournament (TGT) Untuk  
Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon "  
yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 November s/d 14 Desember 2022.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 08 November 2022

Johny Frits Sanders, S.Pd  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Ambon  
Sekretaris

  
Johny Frits Sanders, S.Pd  
Pembina  
NIP 10660731 198604 1 001



PEMERINTAH KOTA AMBON  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 23 AMBON

Jln. Dr. H. Tarmidzi Taher Ambon Kahena, Batumerah, Ambon, 97126. (Hp 0812195851185)  
Web : [www.smpn23ambon.sch.id](http://www.smpn23ambon.sch.id) E-mail : [smpnegeri23ambon@gmail.com](mailto:smpnegeri23ambon@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 110/0049/SMP.A/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 23 kecamatan Sirimau Kota Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Yanti Jubair Wagola  
NIM : 190306004  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Bidang Studi : Tadris IPA  
Semester : VII (Tujuh)

Mahasiswi yang namanya tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian pada sekolah kami dengan judul skripsi:

**“Penerapan Model Pembelajaran Team Geams Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 23 Ambon”.**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian selama 1 bulan yang terhitung mulai pada tanggal 14 November sampai dengan 14 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 14 Desember 2022  
Kepala Sekolah  
  
**S. RENHOAT, SE**  
Pembina Utama Muda/IV.c  
NIP. 19640812 198601 1 003